

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Penelitian atau *Research* di lakukan untuk mencari solusi dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian sering dilakukan oleh pihak akademisi untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan secara sistematis. Tujuannya bisa berupa menemukan hal baru, mengembangkan atau memperluas ilmu atau pun menguji kebenaran yang sudah ada.⁷³

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁴

Pada bagian ini membahas jenis penelitian yang dipilih, operasional variabel, Teknik pengumpulan data, model penelitian, dan teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah dan Nilai Tukar terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia pada tahun 2015-2023.

⁷³ Muh Yani Balaka, “Metode penelitian Kuantitatif,” *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif 1* (2022): hlm 11.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2013). hlm. 30.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁸¹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dan menggunakan aplikasi evviews 12.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Reksadana Syariah	Reksadana adalah kumpulan uang yang dijaga atau dipelihara bersama atas suatu kepentingan yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik (shahibul mal). ⁷⁵	<i>Net Asset Value (NAV) / Nilai Aktiva Bersih (NAB)</i>	Rasio
2.	Saham Syariah	Saham adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. ⁷⁶	Indikator saham syariah : ISSI (Indeks Saham Syariah)	Rasio
3.	Nilai Tukar	Nilai tukar atau kurs adalah nilai rupiah yang harus dibayar untuk satuan mata uang asing, serta berapa nilai rupiah yang harus dibayar ketika seseorang menjual mata uang asing. ⁷⁷	Nilai tukar : Nilai Tukar Riil (<i>Real Exchange Rate - RER</i>)	Rasio

⁷⁵ Tri Nadhirotur Roifah dan Sukron Faris, "Pengaruh Adanya Islamic Capital Market Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.8 No.2, no. 02 (2022): 2110–2119, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5242>.

⁷⁶ Muhammad, Dr.Drs.H.Lalu Fahri, *Investasi Syariah*. hlm.41.

⁷⁷ Nurajizah et al., "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun (2014-2023)."

4.	Produk Domestik Bruto	Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan produk ukuran kinerja suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu di dalam suatu negara. ⁷⁸	PDB : PDB Riil Atas Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha	Rasio
----	-----------------------	---	--	-------

C. Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau bisa disebut juga dengan variabel dependen, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi (respon) maupun variabel yang nilainya tergantung dari perubahan variabel yang lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.⁷⁹ Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian di suatu daerah. Data pertumbuhan ekonomi diambil dari Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan tahun 2015-2023 secara triwulanan di Indonesia.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau bisa juga disebut juga dengan variabel bebas, variabel independen adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Nilai Tukar.⁸⁰

a. Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah wadah investasi yang menghimpun dana

⁷⁸ Subdirektorat Konsolidasi Neraca Pengeluaran, *Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2010-2014* (Badan Pusat Statistik, 2015). hlm. 15.

⁷⁹ Tony Wijaya, *Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). hlm. 13.

⁸⁰ Ibid. hlm. 14.

dari masyarakat untuk diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Data yang diambil sebagai pada reksadana syariah adalah berupa Nilai Aktiva Bersih reksadana di Indonesia tahun 2015-2023 dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan yang telah disederhanakan.

b. Saham Syariah

Saham syariah adalah instrumen investasi berupa kepemilikan saham dalam perusahaan yang operasional dan keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Data yang diambil pada saham syariah berupa indeks saham syariah di Indonesia tahun 2015-2023 dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan yang telah disederhanakan.

c. Nilai Tukar

Nilai Tukar adalah harga satu mata uang terhadap mata uang lainnya yang mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara dan dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi. Data yang diambil pada nilai tukar berupa kurs mata uang di Indonesia tahun 2015-2023 dari website resmi Bank Indonesia yang telah disederhanakan.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis jelaskan, dapat disimpulkan operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Penelitian atau

studinya yang disebut studi sensus atau disebut juga dengan studi populasi.⁸¹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data Reksadan Syariah, Saham Syariah, dan Nilai Tukar di Indonesia tahun 2015-2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁸²

Sampel dari penelitian ini seluruh dari data dari Badan Pusat Statistik, dan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia di Indonesia tahun 2015-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan (*library research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.⁸³

Teknik pengumpulan data dengan cara teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam hal ini bisa disebut juga dengan data

⁸¹ Sandu Siyoto Dr dan M.Ali Sodik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 63.

⁸² Ibid. hlm. 64.

⁸³ Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). hlm. 405.

sekunder yaitu data yang dapat diperoleh dengan cara pencatatan sumber dan juga lewat publikasi lewat media. Data tersebut diantaranya reksadana syariah dan saham syariah yang di dapatkan dari publikasi annual report Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia Tahun 2015-2023, data nilai tukar dapat diperoleh dari website Bank Indonesia, dan data produk domestik bruto website Badan Pusat Statistik Indonesia.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam hal ini bisa disebut juga dengan data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh dengan cara pencatatan sumber dan juga lewat publikasi lewat media. Data tersebut diantaranya reksadana syariah dan saham syariah yang di dapatkan dari publikasi annual report Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia Tahun 2015-2023, data nilai tukar dapat diperoleh dari website Bank Indonesia , dan data produk domestik bruto website Badan Pusat Stastistik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data⁸⁴ yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan analisis persamaan regresi data time series. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) yaitu Eviews versi 12. Secara teori model regresi data

⁸⁴ Ibid. hlm. 232.

dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

Keterangan :

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

Y : Produk Domestik Bruto

X₁ : Reksadana Syariah

X₂ : Saham Syariah

X₃ : Nilai Tukar

e : Error Term

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.⁸⁵ Adapun ketentuan sebagai berikut:

- 1) Uji Prob. *Jarque-Bera* (JB) $> 0,05$ artinya residual berdistribusi normal.
 - 2) Uji Prob. *Jarque-Bera* (JB) $< 0,05$ artinya residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedatisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan

⁸⁵ Sugiyanto et al., "Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews," *Academia Publication*, 2022, hlm. 87.

ke pengamatan lainnya. Apa-bila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dan sebaliknya.

1. Jika p-value / signifikansi hitung $< 0,05$, maka H_0 ditolak
2. Jika p-value / signifikansi hitung $> 0,05$, maka H_0 diterima
3. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai p-value $> 0,05$.⁸⁶

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi di mana terdapat hubungan linier yang sangat kuat atau sempurna antara beberapa atau seluruh variabel independen dalam suatu model regresi. Keberadaan multikolinearitas dapat dideteksi melalui nilai koefisien regresi variabel independen tidak signifikan secara individu, tetapi secara keseluruhan model menunjukkan koefisien korelasi yang tinggi (lebih dari 0,90).⁸⁷

d. Uji Autokolerasi

Autokorelasi timbul disebabkan karena observasi yang beruntun sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Hal ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari observasi lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji LM

⁸⁶ Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Dan Tesis Dengan Eviews* (Yogyakarta: Penerbit Grava Media, 2016). hlm. 162.

⁸⁷ Napitupulu, *Teknik Dan Analisa Dengan SPSS - STATA - EVIEWS* (Medan: madematera, 2021). hlm. 120.

(*Lagrange Multiplier*). Adapun prosedur uji LM, yaitu:

- 1) Apabila Prob. Chi-Square < 0,05, artinya terjadi serial korelasi.
- 2) Apabila Prob. Chi-Square > 0,05, artinya tidak terjadi serial korelasi. ⁸⁸

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Uji hipotesis yang dilakukan diantaranya:

A. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya.

Statistik uji yang digunakan dalam uji-t:

Uji t arah kanan untuk Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Nilai Tukar Terhadap Produk Domestik Bruto sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i \leq 0, i = \beta_1, \beta_2, \beta_3$$

Artinya secara parsial Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Nilai Tukar tidak berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.

$$H_a : \beta_i > 0, i = \beta_1, \beta_2, \beta_3$$

Artinya secara Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Nilai Tukar berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.

Dengan demikian Keputusan yang diambil adalah :

⁸⁸ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2021). hlm. 132.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Nilai Tukar terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Nilai Tukar terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.⁸⁹

B. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien dugaan secara serentak atau bersama-sama apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dari variabel dependent.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0: \beta = 0$

Artinya variabel Reksadana Syariah, Saham Syariah, Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto.

- 2) $H_a: \beta \neq 0$

Artinya variabel Reksadana Syariah, Saham Syariah, Nilai Tukar berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika F-statistic memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama Reksadana Syariah, Saham Syariah, Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto.

⁸⁹ Ibid. hlm. 20

2. Jika F-statistic memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama Reksadana Syariah, Saham Syariah, Nilai Tukar .tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto.

C. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada artinya adalah uji dalam mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 mengartikan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi antara variabel dependen.⁹⁰

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan, BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia, dan Bank Indonesia Tahun 2015-2023 triwulanan di Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2024/2025, yaitu dimulai pada bulan November 2024 sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu dan Jadwal Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Periode Tahun 2024		Periode Tahun 2025						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Masalah Penelitian									

⁹⁰ Ibid. hlm. 139.

2	Pengajuan SK Judul Skripsi								
3	Penyusunan Proposal Penelitian								
4	Seminar Proposal Penelitian								
5	Pelaksanaan Penelitian								
	a. Pengumpulan data								
	b. Pengolahan data								
	c. Analisis data								
6	Seminar Hasil Penelitian								
7	Sidang Skripsi/Yudisium								